



TEMPLATE

BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA TARAWIH KELILING DI DESA KECAMATAN

SELASA-KAMIS-JUM'AT, 4 s/d 7 MARET 2025

**Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,
Alhamdulillah robbil'alamin wabihi nasta'in 'ala umurid
dunyaa waddin wassholatu wassalaamu 'ala sayyidina
muhammadin wa'ala alihi washohbihi ajma'in. Ammaa
ba'du.**

Yang saya hormati :

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Wonosobo;
- Pimpinan Perangkat Daerah terkait Kabupaten Wonosobo;
- Camat beserta Forkopimca;
- Kepala Desa.....;
- Para Kyai, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat; dan
- Hadirin Jamaah shalat tarawih yang berbahagia.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang dtelah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk hadir dan melaksanakan ibadah shalat tarawih malam hari ini, serta menjalankan puasa Ramadhan dalam keadaan sehat wal ‘afiat.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan alam, Habibina Wanabiyina Muhammad SAW, ahli keluarganya, para sahabatnya, para auliya Allah, para alim ulama serta umatnya yang saleh sampai akhir zaman.

Sebuah kebahagiaan yang patut disyukuri, bahwa kita masih diberi kesempatan oleh Allah SWT untuk kembali menyambut bulan suci Ramadhan. Bulan suci ini hendaknya kita manfaatkan untuk beribadah semaksimal mungkin, tentu dengan niat ikhlas karena Allah SWT, serta untuk membantu saudara-saudara kita yang kurang beruntung. Mudah-mudahan segala amal ibadah yang kita upayakan selama bulan Ramadhan ini diterima oleh Allah SWT, dan semakin meningkatkan keimanan serta ketakwaan kita.

Jamaah tarawih yang saya hormati,

Ibarat kerinduan akan kedatangan sosok tamu yang agung, Ramadhan adalah waktu yang dinanti-nanti oleh setiap umat Islam sebagai pencerah hati yang mengingatkan kita akan pentingnya menjaga hubungan dengan Allah SWT. Tentunya hal ini menjadi sebuah momentum yang penuh suka cita, mengingat bulan Ramadhan datang dengan membawa berbagai keutamaan, baik di dunia maupun di

akhirat, yakni sebagai bulan penuh ampunan (*maghfirah*), dan pembebasan dari api neraka, yang penuh keberkahan, dimana pahala suatu amal shalih dan ibadah dilipatgandakan.

Namun demikian, Ramadhan bukan hanya waktu untuk meningkatkan ibadah secara pribadi, tetapi juga momentum penting bagi penguatan kebersamaan dan solidaritas dalam masyarakat. Tradisi berbuka puasa bersama, tadarus Al-Qur'an di masjid, hingga sholat tarawih berjamaah dapat menjadi pendorong utama dalam membangun desa yang lebih harmonis dan sejahtera.

Selain itu, Ramadhan juga dapat menjadi peluang untuk meningkatkan sektor ekonomi dan sosial desa yang lebih kuat, melalui optimalisasi hasil bumi, pariwisata dan potensi lainnya. Seperti festival kuliner Ramadhan atau pasar takjil, usaha makanan berbasis kearifan lokal, hingga program sedekah yang melibatkan berbagai elemen masyarakat. Saya harap, dengan datangnya bulan suci Ramadhan yang penuh keberkahan ini dapat dimanfaatkan dengan baik bagi masyarakat di **Desa** ini, sebagai momentum kebangkitan ekonomi desa dan memberikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi seluruh masyarakat.

Jamaah tarawih yang saya hormati,

Ada beberapa hal yang perlu saya sampaikan, agar pelaksanaan ibadah puasa hingga Hari Raya Idul Fitri nantinya dapat berjalan dengan baik.

Pertama, terkait penerbangan balon udara secara bebas dan tanpa ditambatkan, terlebih jika disertai dengan

pemasangan petasan gantung. Sebagaimana telah dilarang pelaksanaannya oleh pemerintah, maka saya mengajak seluruh masyarakat Wonosobo, khususnya di **Desa** ini, untuk mematuhi imbauan ini. Bukan tanpa alasan, larangan tersebut diberlakukan demi keselamatan, karena balon udara yang terbang bebas dapat mengganggu hingga membahayakan kondisi baik transportasi udara, kebakaran, cedera bahkan kerusakan lingkungan. Sehingga mengingat risikonya yang serius, pelanggar dapat dikenakan sanksi berat, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Penerbangan Nomor 1 Tahun 2009 Pasal 411, yakni denda maksimal **500 Juta Rupiah** dan pidana penjara paling lama 2 tahun.

Kedua, saya mengajak kepada seluruh masyarakat untuk menjaga kondisi keamanan, ketertiban, dan ketenteraman lingkungan agar tetap kondusif. Dengan menerapkan nilai-nilai moderasi, keseimbangan dan toleransi Sikap ini akan membantu kita membangun kehidupan yang rukun, damai, dan harmonis. Tentu, hal ini menjadi tanggung jawab kita bersama dalam menjaga situasi yang saling menghargai dan mengutamakan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ketiga, saya mengajak seluruh yang hadir di sini untuk terus mengasah kepekaan sosial terhadap permasalahan yang terjadi pada lingkungan sekitar, seperti kemiskinan, stunting, rumah tidak layak huni, anak tidak sekolah, dan sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama sinergis antara pemerintahan dan elemen

masyarakat, untuk bersama-sama mengentaskan permasalahan ini. Upaya ini akan berhasil jika kita saling mendukung, dan bersama-sama menyelesaikan akar permasalahannya.

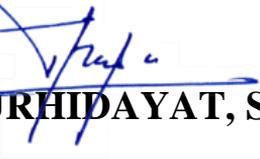
Terakhir, kondisi cuaca ekstrem yang belakangan ini sering terjadi, perlu menjadi kewaspadaan tersendiri bagi kita semua. Fenomena ini kerap memicu bencana alam seperti tanah longsor dan banjir yang berpotensi tinggi terjadi di lingkungan kita. Mengingat kondisi geografis kabupaten ini, bencana sering terjadi secara tiba-tiba dan sulit untuk dihindari. Oleh karena itu, kita perlu meningkatkan kewaspadaan, membekali diri dengan pengetahuan kesiapsiagaan bencana, serta menyiapkan keperluan darurat untuk menghadapi kemungkinan situasi terburuk.

Jamaah tarawih yang Berbahagia.

Dalam kesempatan yang penuh suka cita ini, saya mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya, kepada segenap masyarakat Wonosobo, khususnya di **Desa ... Kecamatan ...**, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam berbagai upaya bersama untuk membangun daerah. Mari kita tumbuh suburkan semangat kebersamaan serta mempererat kesatuan dan persatuan, dalam memajukan kabupaten kita tercinta. Semoga cita-cita kita untuk mewujudkan Wonosobo yang sejahtera, adil dan makmur dapat tercapai.

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf. Selamat menjalankan ibadah puasa dan ibadah-ibadah lainnya dibulan suci Ramadhan 1446 Hijriyah ini, semoga keberkahan Ramadhan senantiasa menyertai kita semua.

**Sekian dan terima kasih,
Wabillahi taufiq wal hidayah,
Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.**


BUPATI WONOSOBO

H. AFIFF NURHIDAYAT, S.Ag.